

INTISARI

Penggunaan benang bedah absorbable pada penjahitan jaringan rongga mulut tidak memerlukan prosedur pengambilan benang pasca operasi. Benang bedah absorbable monofilamen yang sering dijumpai dokter gigi adalah benang catgut chromic dan poliglecaprone. Bakteri *S. mutans* merupakan salah satu bakteri yang ada pada rongga mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah perlekatan *Streptococcus mutans* terhadap permukaan benang *absorbable catgut chromic* dan *poliglecaprone*. Penelitian eksperimental laboratorium in vitro ini dilakukan dengan perendaman benang bedah *catgut chromic* dan *polyglecaprone* dalam larutan suspensi, saliva dan media kaldu selama 72 jam. Perhitungan jumlah bakteri yang melekat pada masing-masing sampel benang dilakukan dengan metode *standard plate count*. Penelitian ini menggunakan uji *Independent T-test* dengan tingkat signifikansi 95%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan jumlah bakteri *S. mutans* yang melekat terhadap permukaan benang bedah *catgut chromic* dan *poliglecaprone*. Jumlah perlekatan *Streptococcus mutans* terhadap permukaan benang *catgut chromic* lebih banyak dibandingkan benang bedah *poliglecaprone*.

Kata Kunci: Benang Bedah, *Streptococcus mutans*, *Catgut chromic*, *Poliglecaprone*

ABSTRACT

The use of absorbable sutures in oral cavity tissue stitching does not require suture removal post-operation. Common absorbable monofilament sutures used by dentists include catgut chromic and poliglecaprone. *Streptococcus mutans* is one of the bacteria present in the oral cavity. This study aims to determine the adhesion of *S. mutans* to the surface of absorbable sutures catgut chromic and poliglecaprone. This in vitro experimental laboratory study was conducted by immersing catgut chromic and poliglecaprone sutures in a suspension solution, saliva, and broth media for 72 hours. The number of bacteria adhering to each suture sample was calculated using the standard plate count method. The study employed an Independent T-test with a 95% significance level. The results showed a significant difference in the number of *S. mutans* adhering to the surface of catgut chromic and poliglecaprone sutures. The adhesion of *S. mutans* to the surface of catgut chromic was higher compared to poliglecaprone sutures.

Keywords: Sutures, *Streptococcus mutans*, Catgut chromic, Poliglecaprone